



Pengaruh Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluargaterhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2021 Universitas Jambi

Nuzulul Huda¹, Refnida², Iwan Putra³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi

e-mail: nuzululhuda08@gmail.com, refnidajbi@gmail.com, Iwanputra@unja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh mahasiswa jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial 2021 yang memiliki prestasi belajar yang baik namun tidak berminat melanjutkan studi s2. Dan banyaknya mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2021 mempertimbangkan untuk minat lanjut studi s2 dengan ekonomi keluarganya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh setiap variabel yaitu Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga terhadap minat Melanjutkan Studi s2 pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2021 Universitas Jambi. Berdasarkan analisis regresi, ditemukan bahwa Prestasi Belajar (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) dengan thitung sebesar 5,711 dan nilai signifikan 0,000. Sementara itu, Ekonomi Keluarga (X2) tidak memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Minat Melanjutkan Studi S2, dengan thitung sebesar -11,824 dan nilai signifikan 0,000. Selain itu, analisis simultan menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variable dependen dengan nilai Fhitung sebesar 115,371 dan nilai signifikan 0,000.

Kata Kunci: *Ekonomi Keluarga, Minat Melanjutkan Studi S2, Prestasi Belajar.*

Abstract

This research is motivated by students majoring in social science education 2021 who have good academic achievement but are not interested in continuing their master's studies. And many students majoring in PIPS batch 2021 are considering their interest in continuing their master's studies with their family economy. This study aims to describe the influence of each variable, namely Academic Achievement and Family Economy on the interest in Continuing Master's Studies in PIPS Batch 2021 Students, Jambi University. Based on the regression analysis, it was found that Academic Achievement (X1) has a positive and significant effect on Interest in Continuing Master's Studies (Y) with a t count of 5.711 and a significant value of 0.000. Meanwhile, Family Economy (X2) does not have a partial positive effect on Interest in Continuing Master's Studies, with a t count of -11.824 and a significant value of 0.000. In addition, simultaneous analysis shows that both independent variables together have a significant positive influence on the dependent variable with an F count value of 115.371 and a significance value of 0.000.

Keywords: *Family Economics, Interest in Continuing Masters Studies, Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan bermasyarakat yang istimewa, karena dapat dikatakan pembelajaran berdampak pada peningkatan kualitas hidup seseorang dimasa yang akan datang, pendidikan merupakan upaya untuk membantu individu menjadi kreatif, lebih transparan. Pendidikan merupakan tahapan utama perubahan pribadi (Fortuna et al., 2022). Tujuan pendidikan yang akan tercapai berupa perubahan moral dan perilaku peserta didik (Darmawan, 2021). Pendidikan dapat membantu seseorang menjadi orang yang lebih baik. Tanpa pendidikan, harapan bangsa untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan tidak akan terwujud.

Menurut Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1 Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah sekolah menengah meliputi program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialisasi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan tentang kebudayaan masyarakat Indonesia Pendidikan tinggi membantu pemerintah memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan keterampilan yang diperoleh melalui hasil pembelajaran pendidikan tinggi. Hal ini sesuai dengan pandangan (Fatimatu Zahroh & Puspasari, 2021) yang berpendapat bahwa kualitas sumber daya manusia dapat dicapai dari pengetahuan yang diperoleh dari lembaga pendidikan formal seperti sekolah atau dari peraturan pendidikan informal seperti kursus dan lingkungan sekitar. Dengan kata lain, kualitas sumber daya manusia dapat dicapai dari ilmu pengetahuan, baik yang bersumber dari pendidikan nonformal, formal, maupun informal.

Pendidikan tinggi merupakan kunci utama untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia yang berkualitas baik yang berasal dari pendidikan nonformal, formal, dan informal. Pendidikan merupakan sarana produksi dan pengembangan kualitas dan sumber daya manusia (Rendi et al 2020). Pendidikan merupakan alat yang dapat digunakan untuk mencapai visi negara Indonesia. Salah satu dari berbagai tujuan negara Indonesia yang disebutkan dalam pasal keempat UUD 1945 adalah untuk meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan masyarakat. Melalui pendidikan, dapat diciptakan individu-individu berkualitas yang merupakan investasi untuk masa depan yang lebih baik. Pendidikan yang diterima oleh seseorang tidak hanya memberikan manfaat bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi orang lain dalam masyarakat.

Melanjutkan pendidikan hingga jenjang sarjana muda (S2) biasanya diawali dari minat atau keinginan mahasiswa untuk lebih memperdalam dan memperluas ilmunya sertasebagai penunjang kenaikan pangkat, diperlukan untuk memperoleh gelar magister (Hanim & Puspasari, 2021). Menurut Slameto (2010), "minat diartikan sebagai perasaan menyukai dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada yang memberitahukannya. Peduli pada hakikatnya adalah penerimaan terhadap hubungan antara diri dengan sesuatu diluar diri. Demikian pula (I'ana Umma, Margunani, 2015) juga mengartikan minat sebagai keinginan seseorang, hubungannya dengan sesuatu atau benda.

Sehubungan dengan pentingnya melanjutkan S2 peneliti telah melakukan survei terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 di angkatan 2021 jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jambi serta menganalisa hal-hal yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2.

Hasil observasi awal untuk memperoleh data minat mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2021 Universitas Jambi dengan menyebar angket melalui WhatsApp Group menggunakan media *Google form link* <https://forms.gle/QLLuGQbRrk4mmqoEA>. Dari 40 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2021 Universitas Jambi, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Awal

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Iya	Tidak
1.	Saya memiliki minat melanjutkan pendidikan studi S2 setelah lulus S1	12 Mahasiswa (30%)	28 Mahasiswa (70%)
2.	Saya memiliki prestasi belajar yang baik selama perkuliahan S1	26 Mahasiswa (65%)	14 Mahasiswa (35%)
3.	Kondisi ekonomi keluarga saya mendukung untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang studi S2	16 Mahasiswa (40%)	24 Mahasiswa (60%)
4.	Prestasi belajar dan Ekonomi Keluarga menjadi faktor pertimbangan saya dalam melanjutkan studi S2	26 Mahasiswa (65%)	14 Mahasiswa (35%)

Berdasarkan tabel 1 hasil observasi diatas, dapat dilihat pada pertanyaan pertama sebanyak 70% atau sebanyak 28 mahasiswa memilih tidak, yaitu tidak mempunyai minat untuk melanjutkan studi S2. Pada pertanyaan kedua sebanyak 65% atau sebanyak 26 mahasiswa memilih iya, yaitu mempunyai prestasi belajar selama pendidikan S1. Pada pertanyaan ketiga sebanyak 60% atau 24 mahasiswa memilih tidak, yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi keluarga masih menjadi penghalang minat mereka untuk melanjutkan studi S2. Pada pertanyaan keempat sebanyak 65% atau 26 mahasiswa memilih iya, yang menyatakan bahwa prestasi belajar dan ekonomi keluarga menjadi faktor pertimbangan mahasiswa dalam melanjutkan studi S2.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan dapat dilihat prestasi belajar dan ekonomi keluarga menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2. Melanjutkan studi S2 didasari oleh kebutuhan zaman yang semakin maju, gelar sarjana S1 saja untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan mampu menunjang kebutuhan seseorang tidaklah cukup. Tetapi, Minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 belum tentu dapat terwujud karena ekonomi keluarga yang berbeda serta biaya studi S2 yang lebih mahal dibandingkan pendidikan S1.

Sutratinah Tirtonegoro berpendapat bahwa "Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak (dalam hal ini adalah mahasiswa) dalam periode tertentu. Dengan mengetahui prestasi belajar anak, kita dapat mengetahui tingkat

penguasaan anak selama belajar dengan kata lain kita mampu mengetahui hasil belajar anak. Oleh sebab itu, prestasi belajar dapat diartikan sama dengan hasil belajar. Prestasi belajar yang baik akan cenderung membuat mahasiswa berminat untuk melanjutkan studi S2. Prestasi belajar mahasiswa pada umumnya ditunjukkan dengan angka yang disebut dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Orang dengan kemampuan dan keterampilan penalaran di atas rata-rata sering kali memilih untuk belajar lebih banyak dengan mengembangkan keterampilannya. Mendapatkan nilai bagus di kelas membantu mereka merasa percaya diri untuk menyelesaikan gelar dan melanjutkan pendidikan tinggi. Dapat diilustrasikan jika seseorang yang bergelar S1 mempunyai IPK yang tinggi maka ia cenderung untuk belajar lebih lanjut untuk mengembangkan ilmunya.

Menurut Solehudin (2016), kesadaran orang tua terhadap peluang pekerjaan dan situasi ekonomi memengaruhi minat mereka dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Dapat diamati bahwa orang tua dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung mengirimkan anak-anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika orang tua berada dalam kondisi ekonomi yang kurang baik, kebutuhan dasar anak mungkin tidak terpenuhi. Hal ini dapat mengganggu pendidikan anak-anak karena mereka mungkin harus bekerja untuk membantu keluarga mereka, yang pada akhirnya dapat mengurangi minat mereka dalam mengejar pendidikan yang lebih tinggi. Haq (2016) juga menyatakan bahwa situasi sosial ekonomi orang tua berperan dalam menentukan minat mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Dengan melihat fenomena di atas, sekarang ini banyak orang yang memiliki prestasi belajar yang tinggi justru tidak melanjutkan studi S2 dikarenakan minimnya dorongan dari orang tua untuk melanjutkan studi S2 dikarenakan biayanya yang mahal. Biaya pendidikan S2 yang mahal itulah yang membuat banyak orang mengurungkan niatnya untuk melanjutkan studi S2.

METODE

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang memberikan informasi tentang suatu gejala yang ada, yaitu. "Pengaruh Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melanjutkan Pendidikan S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2021 FKIP Universitas Jambi". Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh dari dua variabel bebas yaitu prestasi belajar dan ekonomi keluarga terhadap satu variabel terikat yaitu minat mahasiswa jurusan Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Sosial Angkatan 2021 FKIP Universitas Jambi dalam melanjutkan pendidikan S2.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa angkatan 2021 di jurusan Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Sosial FKIP Universitas Jambi sebanyak 264 orang yang terbagi menjadi tiga prodi yaitu, Prodi Pendidikan Sejarah berjumlah 77 orang, Prodi Pendidikan Ekonomi berjumlah 110 orang, dan Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berjumlah 77 orang. Jadi, populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah sampel sama dengan populasi yaitu

264 orang mahasiswa angkatan 2021 di jurusan Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Sosial FKIP Universitas Jambi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengacu pada data primer, yang terdiri dari penyebaran angket yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh Prestasi belajar (X1) dan Ekonomi Keluarga (X2) dan Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) Mahasiswa angkatan 2021 di jurusan Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Sosial FKIP Universitas Jambi. Sedangkan untuk teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya Pengaruh Prestasi belajar dan Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

Uji Parsial (uji t)

Uji statistik merupakan pengujian secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependent. Untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel bebas (variabel independent) yaitu Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga terhadap variabel terikat (variabel dependent) yaitu Minat Melanjutkan Studi S2 secara parsial digunakan alat uji t statistik yang dapat dilihat pada hasil output program SPSS 23 sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Parsial Pengaruh (X1) terhadap (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91.091	.122		744.863	.000
	Prestasi Belajar	.076	.013	.650	5.711	.000
	Ekonomi Keluarga	-.172	.015	-1.346	-11.824	.000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2

Dalam penelitian ini nilai ttabel pada derajat signifikansi 5% (N= 100, df=n-k-1 =100-2-1, ttabel = 1,985)

1. Pengaruh Prestasi Belajar (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) Pada Tabel 4.19 diketahui nilai thitung variabel Prestasi Belajar (X1) adalah sebesar 5.711 dan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari probabiliti 0,05, atau nilai 0,000 < 0,05. Variabel X1 mempunyai thitung yakni 5.711 dengan ttabel 1,985. Jadi thitung > ttabel sehingga Ha1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Belajar (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

2. Pengaruh Prestasi Belajar (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) Pada Tabel 4.19 diketahui nilai thitung variabel Ekonomi Keluarga (X2) adalah sebesar -11,824 dan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$. Variabel X2 mempunyai thitung yakni -11,824 dengan ttabel 1,985. Jadi thitung < ttabel dapat disimpulkan bahwa variabel Ekonomi Keluarga (X2) memiliki tidak pengaruh positif secara parsial terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima.

Uji simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar dan ekonomi keluarga secara bersama mempengaruhi minat melanjutkan studi s2 pada mahasiswa angkatan 2021 PIPS Universitas Jambi. Hasil dari uji F melalui program SPSS release 23 for windows. Dengan kriteria uji F adalah sebagai berikut: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara bersama-sama. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linear berganda tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.

Dalam penelitian nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($df = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$, $df_2 = 114$, $F_{tabel} = 3,09$) berdasarkan program SPSS release 23 for windows. Hasil perhitungan uji F dapat diperoleh melalui data pengolahan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.466	2	9.233	115.371	.000b
	Residual	7.763	97	.080		
	Total	26.229	99			
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2						
b. Predictors: (Constant), Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar						

Dari tabel 3 di atas diperoleh nilai F_{hitung} 115,371 dengan nilai *probabilitas* sig 0,000. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $115,371 > 3,09$ dan nilai sig lebih kecil dari nilai *probabilitas* 0,05 atau nilai sig $0,00 < 0,05$ maka yang H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen (Prestasi Belajar dan Ekonomi keluarga) secara simultan terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPSFKIP UNJA.

Koefisien Determinasi secara Simultan (R²)

Koefisien Determinansi keseluruhan (R²) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel prestasi belajar dan ekonomi keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat melanjutkan studi S2 Pada Mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS yang dinyatakan dalam persen (%). Hasil perhitungan koefisien determinasi secara simultan (R²) dapat diperoleh melalui datapengolahan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.698	.283
a. Predictors: (Constant), Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar				

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh angka R Square sebesar 0.704 menunjukkan 70,4% variabel dependent minat melanjutkan studi S2 (Y) dipengaruhi oleh prestasi belajar (X1) dan ekonomi keluarga (X2) dan sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Hipotesis 1 yang diuji dalam penelitian ini berbunyi: Ha1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA. Ho1 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPSFKIP UNJA.

Berdasarkan analisis uji t dengan bantuan program SPSS 23 for *Windows* diperoleh nilai signifikan t sebesar 5.711 dan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari probabiliti 0,05, atau nilai 0,000 < 0,05. Variabel X1 mempunyai thitung yakni 5.711 dengan ttabel 1,985. Jadi thitung > ttabel sehingga Ha1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Belajar (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sukmata,(2015) dengan judul "Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan OrangTua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY" berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2 .

Prestasi belajar akan mempengaruhi seseorang untuk lebih berminat untuk mendalami suatu hal yang di inginkan. Djalil (2012: 99-100) mengatakan, minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri yang terdiri dari kesehatan, intelegansi, motivasi sedangkan dari faktor luar diri terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar. Apabila dihubungkan

mengenai faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke S2 yang berasal dari internal maupun eksternal maka prestasi belajar termasuk didalamnya karena berkaitan dengan intelegansi atau kepandaian yang diperoleh dari seseorang yang menuntut ilmu di perkuliahan.

Pengaruh Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Hipotesis 2 yang diuji dalam penelitian ini berbunyi Ha2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekonomi keluarga (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Ho2 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekonomi keluarga (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Berdasarkan analisis uji t dengan bantuan program SPSS 23 *for Windows* diperoleh nilai signifikan t sebesar -11,824 dan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$. Variabel X2 mempunyai thitung yakni -11,824 dengan ttabel 1,985. Jadi thitung < ttabel dapat disimpulkan bahwa variabel Ekonomi Keluarga (X2) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ha2 ditolak dan Ho2 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Taufik & Kurniawati (2020) yang berjudul "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Program Magister Fakultas Ekonomi UNP" berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekonomi keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke program magister.

Soelaiman menyebutkan bahwa ekonomi keluarga tidak merupakan faktor mutlak dalam perkembangan sosial. Sebab hal ini bergantung pada sikap-sikap orang tua dan bagaimana corak interaksi dalam keluarga. Walaupun ekonomi seseorang tinggi, tetapi jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya hal itu juga akan berpengaruh terhadap perkembangan si anak. Sebaliknya jika seseorang mempunyai ekonomi keluarga yang rendah bisa lebih memotivasi seseorang untuk melanjutkan studi s2 untuk mengejar karirnya dan memperbaiki ekonomi seseorang. Dengan demikian bahwa ekonomi keluarga bukanlah faktor mutlak yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena sekarang ini mahasiswa dengan mudah mengakses informasi tentang perguruan tinggi dan juga banyak informasi yang disampaikan baik itu informasi tentang beasiswa di perguruan tinggi.

Pengaruh Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Hipotesis 3 yang diuji dalam penelitian ini berbunyi Ha3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekonomi keluarga (X2) terhadap Minat

Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Ho3 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekonomi keluarga (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Berdasarkan hasil analisis data dan telah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini tentang pengaruh prestasi belajar dan ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa di PIPS FKIP UNJA Angkatan 2021, hasil uji hipotesis diatas yang menerangkan bahwa terjadi pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar dan ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi s2 pada mahasiswa di jurusan PIPS FKIP UNJA Angkatan 2021.

Berdasarkan analisis uji F dengan bantuan SPSS 23 for Windows diperoleh Fhitung sebesar 115.371 dengan nilai sig = 0,000. Nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ($115.371 > 3,09$), dan nilai sig, lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara variabel independen prestasi belajar (X1) dan ekonomi keluarga (X2) terhadap minat melanjutkan studi s2 (Y) pada mahasiswa di Jurusan PIPS FKIP UNJA Angkatan 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai Fhitung sebesar 115.371 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$. Yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik & Kurniawati, (2020) dengan hasil terdapat pengaruh Kondisi sosial ekonomi keluarga, prestasi belajar dan kesempatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi s2.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin baik prestasi belajar mahasiswa, maka semakin menunjang mahasiswa berminat untuk melanjutkan studi S2; ekonomi keluarga tidak menentukan minat seseorang dalam melanjutkan studi S2. Ekonomi keluarga yang bagus tidak dapat menentukan seseorang berminat melanjutkan studi S2, namun sebaliknya juga jika ekonomi keluarga seseorang rendah belum dapat menentukan seseorang tidak berminat dalam melanjutkan pendidikan S2; kemudian tinggi rendahnya minat melanjutkan studi S2 secara simultan dipengaruhi oleh prestasi belajar dan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D. (2021). Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Program Vokasi Untuk Kebutuhan Dunia Industri*, 1, 99–110.
- Djalil, H. (2012). *Psikologi Pendidikan [Educational Psychology]*. Jakarta: Bumi

Aksara.

- Fatimatu Zahroh, S., & Puspasari, D. (2021). The influence of using typing master application media on 10 finger typing skills in office technology subjects at SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo Bojonegoro. *Jurnal Mantik*, 5(1), 1–6. <https://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik>
- Fortuna, A., Saputra, A., Ramadhan, A., Prasetya, F., Primawati, & Rahmadhani, D. (2022). Development of Physics Learning Media Based on Augmented Reality Newton's Law Material. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika VII*, 1–8. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNPF>
- Hanim, L. F., & Puspasari, D. (2021). Pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1838–1848. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/682>
- Haq, M. A. (2016). Pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan self efficacy terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa ips. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 1037, 1044.
- I'ana Umma, Margunani. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri Sekecamatan Ngaliyan, Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 242–249.
- Rendi, jasman Z., Erizon, N., & Adri, J. (2020). (2020). Hubungan Disiplin Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pdtm Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Solok. 21(1), 1–9.
- Sutratinah, Tirtonegoro. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Solehudin, A. (2016). Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Persepsi Peluang Kerja Dan Latar Belakang Kondisi Ekonomi Orang Tua Pada Siswa SMK Muhammadiyah 3 Nogosari (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sumakta, I. A. (2015). Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fe Uny. 151, 10–17.
- Taufik, S., & Kurniawati, T. (2020). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Program Magister Fakultas Ekonomi UNP. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8486>